

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 21 Surabaya. Perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya memiliki koleksi buku-buku pelajaran, novel, dan buku penunjang kebutuhan informasi lainnya. Terdapat empat kegiatan utama yang terdiri atas peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, pendataan dan pengadaan koleksi. Ada dua bagian yang mengelola perpustakaan yaitu petugas dan kepala perpustakaan. Petugas mengelola peminjaman, pengembalian, dan pencatatan buku. Kepala perpustakaan menerima laporan peminjaman, laporan pengembalian, dan laporan kondisi buku serta merencanakan dan menentukan pengadaan koleksi.

Saat ini, perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya dikelola secara manual. Proses peminjaman, pengembalian, dan buku baru dicatat di buku besar. Proses peminjaman dimulai dengan siswa memberikan kartu tanda pelajar dan buku yang dipinjamnya kepada petugas perpustakaan, lalu petugas mencatat data siswa, data buku, tanggal peminjaman, dan tanggal pengembalian di buku besar. Pengembalian dimulai dengan siswa memberikan buku yang akan dikembalikan, siswa mencari datanya di buku besar peminjaman dan menandatangani dikolom pengembalian buku. Pencarian data buku yang diinginkan siswa dicari dengan melihat buku besar catatan buku.

Proses peminjaman yang mencatat data siswa dan data buku yang dipinjam oleh siswa tersebut ke dalam buku besar sulit untuk ditemukan kembali

ketika akan mengembalikan buku, sehingga petugas tidak dapat mengetahui apakah buku yang dipinjam sudah melewati waktu kembali atau belum, akibatnya tidak ada perhitungan untuk denda keterlambatan. Peminjaman buku secara kolektif yang diwakilkan oleh satu orang siswa untuk meminjam beberapa buku dan mengembalikannya secara individu sering kali menuai permasalahan, yaitu kehilangan buku yang dipinjam akibat dari siswa yang tidak mengakui bahwa siswa tersebut telah meminjam buku yang diwakilkan oleh teman satu kelasnya tersebut (perwakilan peminjam buku secara kolektif). Ketika siswa mencari buku yang diinginkannya, siswa tersebut menanyakan kepada petugas, apakah buku tersedia atau tidak di perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya. Namun, seringkali petugas kesulitan menemukan buku yang diinginkan siswa tersebut dari pencatatan buku di buku besar, sehingga buku yang seharusnya tersedia dikatakan tidak tersedia. Laporan yang diberikan kepada kepala perpustakaan pun menjadi rancu. Banyak laporan yang menyatakan buku hilang.

Oleh sebab itu, perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya memerlukan sebuah sistem untuk mengelola data siswa, data buku, data denda, dan data waktu kembali untuk menyelesaikan permasalahan proses peminjaman dan pengembalian serta dapat memberikan laporan untuk kepala perpustakaan secara cepat, tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya yang dapat mengelola data siswa, koleksi, denda, peminjaman, pengembalian dan menghasilkan informasi bagi penggunaannya?

1.3 Batasan Masalah

Merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya terbatas pada:

- a. Tidak membahas akuntansi denda dan kerugian perpustakaan.
- b. Tidak menghasilkan laporan untuk kepala perpustakaan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah di atas, tujuannya adalah merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan pada SMA Negeri 21 Surabaya yang dapat mengelola data siswa, buku, denda, peminjaman, pengembalian dan memberikan informasi yang tepat bagi penggunanya.

1.5 Manfaat

Manfaat dari merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu siswa untuk menemukan buku yang dicari di perpustakaan SMA Negeri 21 Surabaya dengan cepat, tepat dan akurat.
2. Membantu petugas perpustakaan untuk mengelola data serta mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian dengan cepat, tepat dan akurat.